

IMM Surabaya Cetak Cendekiawan Muhammadiyah

Sabtu, 24-02-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA -- Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) Kota Surabaya melaksanakan pembukaan sekolah riset sekaligus deklarasi cendekiawan institut di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Jumat (23/2).

Azrohal Hasan, Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan Dewan Pimpinan Daerah (RPK DPD) IMM Jawa Timur, mengatakan bahwa cendekiawan institut dibentuk sebagai lembaga literasi untuk memperkuat pola pikir dan karakter masyarakat yang kuat serta mampu bersaing di era milenial.

"Critical thinking harus terbentuk dalam bangsa majemuk agar selalu mampu berinovasi dan kader Cendekiawan institut berperan dalam perubahan bangsa," terang Azhoral.

Sementara itu, Zainuddin Maliki, Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur yang menjadi pembicara dalam pembukaan tersebut menuturkan bahwa untuk memajukan Indonesia, budaya mutu kerja harus diperbaiki.

"Budaya mutu kerja, sering dijumpai pekerjaan yang asal-asalan, mahasiswa asal mengumpulkan tugas, banyak infrastruktur yang tiba-tiba roboh. Ini menandakan bahwa kita masih terlalu mementingkan hasil daripada proses, padahal proses lebih penting," ujarnya.

Harapannya, seminar ini bisa mengantarkan para mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan menjadi cendekiawan Muhammadiyah.

"Jika kita terus bergerak maju dan membangun pola pikir dan soft skill yang baik, kita akan menjadi negara yang maju dan sejahtera," tegasnya. **(nisa)**

Kontributor: Ubay Nizar